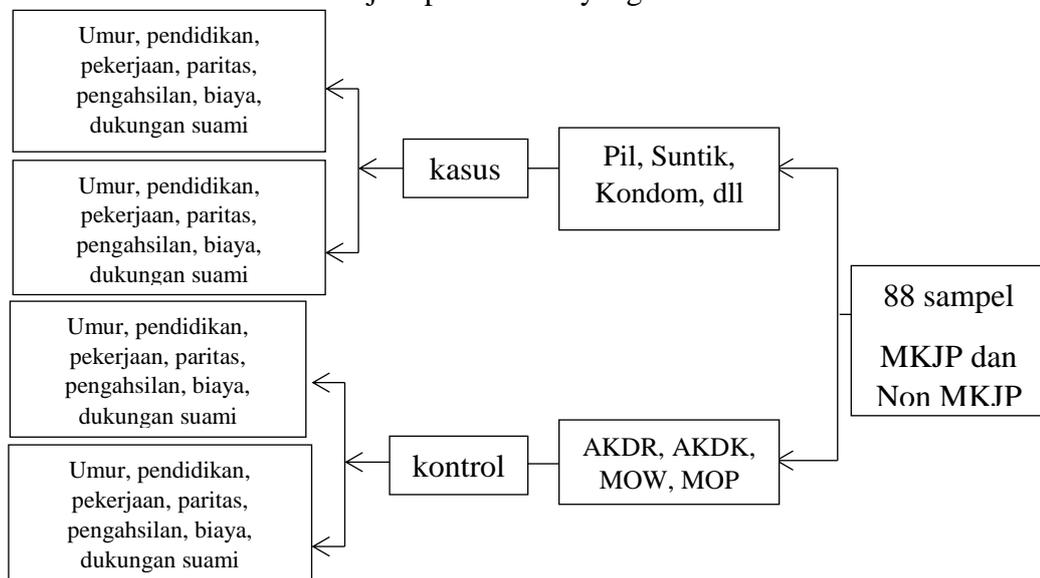


BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah observasional analitik. Pada penelitian ini peneliti mencari hubungan antar variabel dengan analisis terhadap data yang dikumpulkan.³¹ Penelitian ini menggunakan desain penelitian kasus-kontrol yaitu dimulai dengan mengidentifikasi subjek dengan efek (kelompok non MKJP) dan mencari subjek yang tidak mengalami efek (kelompok MKJP).³¹ Penelitian ini menyangkut bagaimana faktor risiko dipelajari dengan menggunakan pendekatan *retrospective*. Dengan kata lain efek pemilihan non MKJP diidentifikasi pada saat ini, kemudian faktor risiko diidentifikasi ada atau terjadi pada waktu yang lalu.¹¹



Gambar 3. Skema Dasar Studi Kasus Kontrol³²

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini ialah 1188 akseptor KB aktif Desa Srihardono Kecamatan Pundong Kabupaten Bantul.

2. Sampel

Sampel yang diambil dari penelitian ini berasal dari populasi yang dipilih berdasarkan karakteristik. Sampel kasus adalah 44 akseptor KB yang tidak menggunakan metode kontrasepsi jangka panjang. Sedangkan sampel kontrol adalah 44 akseptor KB yang menggunakan akseptor kontrasepsi jangka panjang.

Suatu usulan penelitian yang baik harus mencantumkan perkiraan besar sampel. Rumus yang digunakan adalah perhitungan besar sampel menurut Stanley Lemeshow dkk (1990) pada uji hipotesis terhadap dua proporsi didapatkan formula rumus sebagai berikut ³³ :

$$n1=n2=\frac{\{Z_{1-\alpha/2}\sqrt{2P_2(1-P_2)}+Z_{1-\beta}\sqrt{P_1(1-P_1)+P_2(1-P_2)}\}^2}{(P_1-P_2)^2}$$

Keterangan:

$n1 = n2$ = Jumlah sampel pada kelompok kasus dan kontrol

P_1 = Proporsi pemaparan pada kelompok kasus

P_2 = Proporsi pemaparan pada kelompok kontrol

$z\alpha$ = Nilai pada distribusi normal standart dengan tingkat kemaknaan (untuk 0,05 adalah 1,96)

$z\beta$ = Nilai kekuatan atau power yang diinginkan (0,842)

Dari data proporsi penelitian sebelumnya pada tahun 2017 didapatkan proporsi kelompok kasus 0,56 dengan OR 2,5⁸.

Diketahui:

$$P_1 = 0,56 \qquad \text{OR} = 2,5$$

$$P_2 = \frac{P_1}{\text{OR} (1-P_1) + P_1} = \frac{0,56}{2,5 (1-0,56) + 0,56} = 0,286$$

$$n_1 = n_2 = \frac{\{Z_{1-\alpha/2} \sqrt{2P_2(1-P_2)} + Z_{1-\beta} \sqrt{P_1(1-P_1) + P_2(1-P_2)}\}^2}{(P_1 - P_2)^2}$$

$$n_1 = n_2 = \frac{\{1,96 \sqrt{2 \cdot 0,286 (1-0,286)} + 0,842 \sqrt{0,56 (1-0,56) + 0,286 (1-0,286)}\}^2}{(0,56 - 0,286)^2}$$

$$n_1 = n_2 = 44 = 88$$

Berdasarkan rumus yang tersebut, maka didapatkan jumlah sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 88 responden akseptor KB. Empat puluh empat orang responden terhitung sebagai kelompok kasus yaitu non pengguna MKJP, dan 44 responden terhitung sebagai kelompok kontrol yaitu pengguna MKJP.

C. Waktu dan Tempat

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Oktober 2018 - Mei 2019 di Desa Srihardono, Kecamatan Pundong, Kabupaten Bantul.

D. Variabel Penelitian

Variabel yang diteliti dalam penelitian ini terdiri dari beberapa variabel independen dan satu variabel dependen.

1. Dalam penelitian ini variabel independennya adalah umur, pendidikan, pekerjaan, jumlah anak hidup, penghasilan keluarga, biaya pemasangan dan dukungan suami.
2. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah penggunaan metode kontrasepsi jangka panjang.

E. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Tabel 1. Definisi Operasional Variabel

NO	Variabel	Definisi Operasioanal	Cara Ukur	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
1	Umur	Usia kronologis adalah perhitungan usia yang dimulai dari saat kelahiran seseorang sampai dengan waktu penghitungan usia. ³⁵ Kehamilan di atas 35 tahun merupakan salah satu faktor risiko kematian perinatal. ³⁶	Wawancara	Angket	1.Nilai > 35 tahun 2. Nilai ≤ 35 tahun	Nominal

2	Pendidikan	Jenjang sekolah formal tertinggi yang dicapai oleh seseorang. ³⁷	Wawancara	Angket	1. Dasar (SD,SMP sederajat) 2. Lanjutan (SMA, PT/Akademi)	Nominal
3	Status Pekerjaan Ibu	Seseorang yang melakukan kegiatan ekonomi dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh pendapatan atau keuntungan paling sedikit satu jam (tidak terputus dalam seminggu yang lalu). ³⁸	Wawancara	Angket	1. Tidak Bekerja 2. Bekerja	Nominal

Lanjutan tabel 1. Definisi Operasional Variabel

NO	Variabel	Definisi Operasional	Cara Ukur	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
4	Jumlah anak hidup	Jumlah anak yang dilahirkan oleh seorang dan masih hidup sampai saat ini. Dua anak cukup. ³⁹	Wawancara	Angket	1. ≥ 3 orang 2. ≤ 2 orang	Nominal
5	Penghasilan	Imbalan yang diterima selama sebulan oleh buruh/karyawan baik berupa uang atau barang yang dibayarkan perusahaan/kantor/majikan ³⁸ Upah minimum regional Kabupaten	Wawancara	Angket	1. Rendah jika $< \text{Rp } 1.649.800$ 2. Tinggi jika $\geq \text{Rp } 1.649.800$	Nominal

		Bantul Rp 1.649.800. ⁴⁰				
6	Penggunaan Metode Kontrasepsi	Suatu cara untuk mencegah terjadinya kehamilan sebagai akibat pertemuan antara sel telur dengan sperma. Berdasarkan lama efektivitasnya dibagi menjadi MKJP dan non MKJP. ²³	Wawancara	Angket	1. Non MKJP 2. MKJP	Nominal

Lanjutan tabel 1. Definisi Operasional Variabel

NO	Variabel	Definisi Operasioanal	Cara Ukur	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
7	Biaya Pemasangan	Semua pengeluaran yang digunakan untuk memasang kontrasepsi (BKKBN)	Wawancara	Angket	1. > Rp 450.000 2. ≤ Rp 450.000	Nominal
8	Dukungan suami	Partisipasi suami dalam penggunaan kontrasepsi yang digunakan, yang diperoleh di jawaban kuesioner dukungan suami. ⁴¹	Wawancara	Kuesioner	1. Tidak Mendukung 2. Mendukung	Nominal

F. Jenis dan Tehnik Pengumpulan Data

1. Jenis Data

Jenis data dari penelitian ini adalah data primer.

2. Pengumpulan data

Pada penelitian ini peneliti menggunakan metode pengumpulan data wawancara di mana peneliti mendapatkan keterangan atau informasi secara langsung dari seseorang sasaran penelitian (responden). Dalam pelaksanaan penelitian wawancara yang dilakukan adalah wawancara terpimpin menggunakan kuesioner dan angket.

A. Alat Ukur/ Instrumen dan Bahan Penelitian

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode wawancara dengan pengisian instrumen penelitian berupa kuesioner dan angket. Pedoman dalam pembuatan kuesioner dan angket dimulai dari penentuan variabel- variabel yang dibutuhkan dan sesuai dengan tujuan agar tidak ada pertanyaan atau variabel yang terlewatkan. Intensitas pertanyaan disesuaikan dengan tujuan.

B. Uji Validitas dan Reabilitas

Peneliti mengambil kuesioner dari penelitian Hasmiatin (2016) dengan judul Hubungan Pengetahuan, Dukungan Suami dan Budaya dengan Penggunaan Alat Kontrasepsi Pada Pasangan Usia Subur di Wilayah Kerja Puskesmas Abeli Kecamatan Abeli Kota Kendari Tahun 2016.⁴³ Sebelum kuesioner tersebut digunakan untuk pengumpulan data perlu diuji validitas dan reabilitas. Kuesioner tersebut harus dilakukan uji coba “trial” di lapangan yang akan dilakukan di Desa Panjang Kecamatan Pundong dengan karakteristik sama dengan Desa Srihardono Kecamatan Pundong. Agar diperoleh distribusi nilai hasil pengukuran mendekati normal, maka jumlah responden untuk uji coba paling sedikit 30

responden. Hasil-hasil uji coba kemudian digunakan untuk mengetahui sejauh mana kuesioner memiliki validitas dan reabilitas.⁴²

1. Uji Validitas

Dalam penelitian ini, uji validitas yang digunakan adalah analisis butir korelasi *Pearson-Product-moment* dengan bantuan *software* komputer. Selanjutnya koefisien korelasi (r) hasil perhitungan dibandingkan dengan koefisien korelasi yang ada di tabel statistik r tabel untuk taraf signifikansi 5% adalah 0,361. Pada uji ini terdapat 2 item yang tidak valid, yaitu item 13 dan 15 dengan r hitung 0,326 dan 0,271. 1,332

2. Uji Reabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk melihat apakah alat ukur yang digunakan menunjukkan konsistensi dalam mengukur gejala yang sama. Metode yang digunakan adalah dengan melihat nilai *Chronbach Alpha* pada butir pernyataan yang sudah dinyatakan valid. Nilai *Chronbach Alpha* dinyatakan tidak reliabel jika kurang dari 0,60.⁴² Pada penelitian ini, semua item sudah reliabel.

C. Prosedur Penelitian

1. Tahap Persiapan

- a. Melakukan konsultasi judul dengan pembimbing utama dan pembimbing pendamping.
- b. Pengumpulan data, artikel dan jurnal sebagai keaslian penelitian dan referensi untuk penyusunan proposal penelitian.
- c. Melakukan perizinan untuk melaksanakan studi pendahuluan di Dinas Kesehatan Yogyakarta.

- d. Melakukan perizinan untuk melaksanakan studi pendahuluan di BKKBN Yogyakarta.
- e. Melakukan studi pendahuluan di Dinkes DIY.
- f. Melakukan studi pendahuluan di BKKBN Yogyakarta
- g. Melakukan perizinan untuk melakukan studi pendahuluan di BAPPEDA Yogyakarta .
- h. Melakukan studi pendahuluan di Puskesmas Pundong, Bantul.
- i. Melakukan perizinan di Kecamatan Pundong, Bantul bidang PLKB.
- j. Melakukan studi pendahuluan di Kecamatan Pundong, Bantul bidang PLKB.
- k. Membuat proposal skripsi dengan bimbingan pembimbing utama dan pembimbing pendamping.
- l. Seminar proposal penelitian.
- m. Melakukan perbaikan proposal
- n. Mengurus *ethical clearance* di Poltekkes Kemenkes Yogyakarta
- o. Mengurus izin penelitian di BAPPEDA Yogyakarta.
- p. Mengurus izin penelitian di Puskesmas Pundong, Bantul.

2. Tahap Pengumpulan data

- a. Pelaksanaan penelitian dilaksanakan di Desa Srihardono Kecamatan Pundong, Bantul penelitian dilakukan pada Bulan Januari s.d Mei 2018.
- b. Penelitian ini menggunakan tim peneliti yang berjumlah dua orang mahasiswa kebidanan untuk membantu pelaksanaan penelitian.
- c. Peneliti melakukan aporsepsi kepada tim peneliti terkait cara melakukan intervensi dan cara pengisian lembar kuesioner dan angket tentang faktor pemilihan MKJP.

- d. Peneliti dan tim memilih pasien KB secara acak dengan memilih KB MKJP sebagai kelompok kontrol dan kelompok KB non MKJP sebagai kelompok kasus dengan melihat peta wilayah KB Desa Srihardono.
- e. Peneliti menetapkan tim peneliti A untuk memegang tanggung jawab atas 44 responden KB MKJP dan tim peneliti B bertanggung jawab atas 44 responden KB non MKJP.
- f. Tim peneliti A melakukan Penjelasan Sebelum Persetujuan (PSP), tanda tangan *informed consent*, pengisian kuesioner dan angket pada 44 responden KB MKJP. Tim peneliti B melakukan Penjelasan Sebelum Persetujuan (PSP), tanda tangan *informed consent*, pengisian kuesioner dan angket pada 44 responden KB non MKJP.
- g. Tim peneliti mengumpulkan data hasil observasi yang didapatkan dan menyerahkan kepada peneliti.

3. Tahap Penyelesaian

- a. Melakukan penyusunan pembahasan tentang hasil penelitian
- b. Membuat kesimpulan serta saran
- c. Mengkonsultasikan dengan kedua pembimbing
- d. Melakukan sidang akhir
- e. Mengerjakan revisi laporan akhir.

4. Manajemen Data

Data yang telah terkumpul akan diolah menggunakan *software* pengolah dengan tahap:

a. Editing

Editing adalah memeriksa data yang telah dikumpulkan berupa daftar pertanyaan.

Pemeriksaan data yang dilakukan adalah

1) Menjumlah

Banyaknya lembaran daftar pertanyaan yang telah diisi sesuai dengan jumlah pertanyaan yang telah ditentukan.

2) Melakukan koreksi

Untuk menyelesaikan hal-hal yang kurang jelas, dapat ditanyakan kembali kepada responden.

3) *Coding*

Untuk memperoleh pengolahan, semua variabel diberi kode terutama data klasifikasi. Pemberian kode mempermudah pengolahan, tetapi harus dilakukan dengan teliti karena mudah menimbulkan kesalahan dalam pemberian kode atau dalam memasukkan data. Pemberian kode dilakukan sesudah pengumpulan data dilaksanakan. Dalam pengolahan selanjutnya kode-kode tersebut dikembalikan lagi pada variabel aslinya.²⁷

Pemberian kode untuk variable yang dikategorikan adalah sebagai berikut

1) Variabel Umur

Kode 1 = > 35 tahun

Kode 2 = \leq 35 tahun

2) Variabel Tingkat Pendidikan

Kode 1 = Pendidikan dasar

Kode 2 = Pendidikan lanjutan

3) Variabel Status Pekerjaan

Kode 1 = Tidak Bekerja

Kode 2 = Bekerja

4) Variabel Jumlah Anak Hidup

Kode 1 = \geq 3 orang

Kode 2 = \leq 2 orang

5) Variabel Penghasilan

Kode 1 = < 1.649.800

Kode 2 = \geq 1.649.800

6) Metode yang dipilih

Kode 1 = Non MKJP

Kode 2 = MKJP

7) Variabel Biaya Pemasangan

Kode 1 = >Rp 450.000

Kode 2 = \leq Rp 450.000

8) Dukungan suami

Kode 1 = Tidak Mendukung

Kode 2 = Mendukung

Kriteria penilaian berdasarkan pada skala Guttman dilakukan dengan memberikan nilai 1 pada jawaban yang benar dan nilai 0 untuk jawaban yang salah atau tidak di isi.⁴³

Dengan penilaian:

Skor tertinggi = jumlah pertanyaan kali bobot tertinggi
= 15 x 1 = 15 (100%)

Skor terendah = jumlah pertanyaan kali bobot terendah
= 15 x 0 = 0 (0%)

Skor antara = skor tertinggi – skor terendah
= 100% - 0%
= 100%

Kriteria objektif sebanyak dua kategori mendukung dan tidak mendukung.

Interval = $\frac{100\%}{2}$ = 50 %

Tidak mendukung = Jika responden menjawab < 50% dari total semua pertanyaan.

Mendukung = Jika responden menjawab $\geq 50\%$ dari total semua pertanyaan.

b. *Entry Data* atau *Processing*

Data yaitu jawaban-jawaban dari masing-masing responden yang dalam bentuk “kode” (angka atau huruf) dimasukkan ke dalam program atau “*software*” komputer.¹⁵

c. Pembersihan data (*Cleaning*)

Semua data dari setiap sumber data atau responden selesai dimasukkan, kemudian dicek kembali untuk melihat kesalahan kode dan ketidaklengkapan

d. Analisis Data

1) Analisis Univariabel

Digunakan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian. Penyajian data univariat berupa distribusi frekuensi masing-masing variabel penelitian yang meliputi variabel independen (tingkat pendidikan, umur, pekerjaan, paritas, penghasilan, biaya pemasangan dan dukungan suami) dan variabel dependen (penggunaan metode kontrasepsi jangka panjang)³¹.

2) Analisis Bivariabel

Data yang diuji dengan *chi-square* yaitu variabel umur, pendidikan, pekerjaan, jumlah anak hidup, dan dukungan suami. Karena tidak ada nilai *expected* kurang dari lima. Variabel yang diuji dengan Fisher's yaitu variabel biaya pemasangan karena nilai *expected* kurang dari lima.

3) Analisis Multivariat

Setelah dilakukan analisis bivariabel, selanjutnya data akan dilakukan analisis multivariat dengan *regresi logistik* untuk mengetahui variabel independen mana

yang lebih erat hubungannya dengan variabel dependen dengan syarat $p\text{-value} < 0,25$.³¹.

D. Etika Penelitian

1. Menghormati Harkat dan Martabat Manusi (*Respect for Human Dignity*)

Responden bersedia menjadi responden penelitian. Peneliti menghormati harkat dan martabat responden penelitian serta mempersiapkan formulir persetujuan subjek (*informed consent*).

2. Menghormati Privasi dan Kerahasiaan Subjek Penelitian (*Respect Privacy and Confidentiality*)

Setiap responden berhak untuk tidak memberikan apa yang diketahuinya kepada orang lain. Peneliti tidak menampilkan informasi mengenai identitas dan kerahasiaan identitas responden. Peneliti menggunakan *coding* sebagai pengganti identitas responden.

3. Keadilan dan Keterbukaan (*Respect for Justice on Inclusiveness*)

Peneliti menjaga prinsip keterbukaan dan adil dengan kejujuran, keterbukaan, dan kehati-hatian. Sebelum melakukan pengambilan data, peneliti menjelaskan prosedur penelitian sebagai prinsip keterbukaan dan menjamin semua subjek penelitian memperoleh perlakuan dan keuntungan yang sama sebagai prinsip keadilan.

4. Memperhitungkan Manfaat dan Kerugian yang Ditimbulkan (*Balancing Harm and Benefits*)

Peneliti berusaha meminimalisasi dampak yang merugikan bagi responden, maka setiap penelitian yang dilakukan hendaknya:

- a. Memenuhi kaidah keilmuan dan dilakukan berdasarkan hati nurani, moral, kejujuran, kebebasan, dan tanggung jawab.

- b. Merupakan upaya mewujudkan ilmu pengetahuan, kesejahteraan, martabat, dan peradaban manusia serta terhindar dari segala sesuatu yang menimbulkan kerugian atau membahayakan subjek penelitian.⁴²

Penelitian dengan judul Faktor- faktor yang Memengaruhi Pemilihan Metode Kontrasepsi Jangka Panjang ini telah melalui persetujuan komisi etik Politeknik Kesehatan Kemenkes Yogyakarta *No. LB.01.01/KE-01/VIII/303/2019* pada tanggal 11 Maret 2019.

E. Kelemahan penelitian

Pada penelitian ini peneliti menggunakan desain penelitian kasus kontrol. Kelemahan pertama studi kasus kontrol terletak pada penggunaan logika yang berkebalikan dengan paradigma eksperimen klasik, yaitu bahwa penelitian hubungan kausal paparan dan penyakit tidak diawali dengan identifikasi paparan (sebagai penyebab) kemudian diikuti selama periode waktu tertentu untuk melihat perkembangan penyakit (sebagai akibat), melainkan melihat akibatnya terlebih dahulu, baru menyelidiki penyebabnya. Selain itu kasus kontrol rawan akan terjadinya bias. Karena subjek kasus kontrol dipilih berdasarkan status penyakitnya, maka dengan studi kasus kontrol pada umumnya tidak dapat menghitung laju insidensi baik pada populasi yang terpapar maupun tak terpapar.

Variabel dalam penelitian ini dibatasi dengan variabel dalam kerangka konsep yang ada. Tidak semua variabel diikutsertakan dalam penelitian ini, dikarenakan terdapat banyak keterbatasan diantaranya waktu, tenaga dan dana yang dimiliki oleh penulis.